

JENDER, WANITA, DAN BAHASA JEPANG

Sudjianto

(Universitas Pendidikan Indonesia)

- ☯ Pendahuluan
- ☯ Bahasa, Masyarakat, dan Kebudayaan
- ☯ Sociolinguistik dan Sociologi Bahasa
- ☯ Jender dan Seks
- ☯ Citra Wanita dalam Bahasa Jepang
- ☯ Femininitas dalam Bahasa Jepang
- ☯ Kesimpulan

たかお (男) ・ ひろこ

きょうは ~~いい~~ 天気ですね

たかお (男) のバリエー

きょうは ~~いい~~ 天気だね

きょうはいい天気だよね

きょうはいい天気だな

ひろこ (女) のバリエー

きょうは ~~いい~~ 天気ですわね

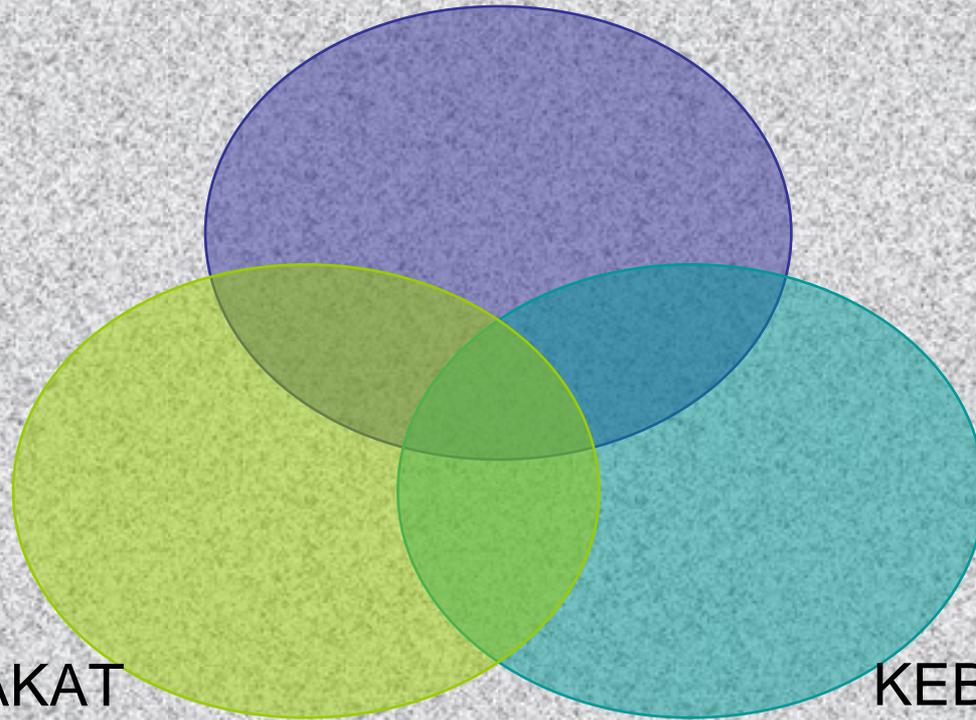
きょうはいい天気ですのね

きょうはいい天気だわね

きょうはいい天気ね

(元橋, 1986:13)

BAHASA



MASYARAKAT

KEBUDAYAAN

Sosiologi Bahasa vs Sociolinguistik

1. SB : Bidang kajian sosiologi, studi masyarakat yang berhubungan dengan bahasa
SL : Bidang kajian linguistik, studi fungsi bahasa di dalam masyarakat
2. SB : Pengamatnya lebih tertarik pada bahasa
SL : Pengamatnya lebih tertarik pada masyarakat
3. SB : Pengamatnya lebih ahli menganalisis struktur bahasa
SL : Pengamatnya lebih tertarik menganalisis struktur sosial

Jender ≠ Seks ?

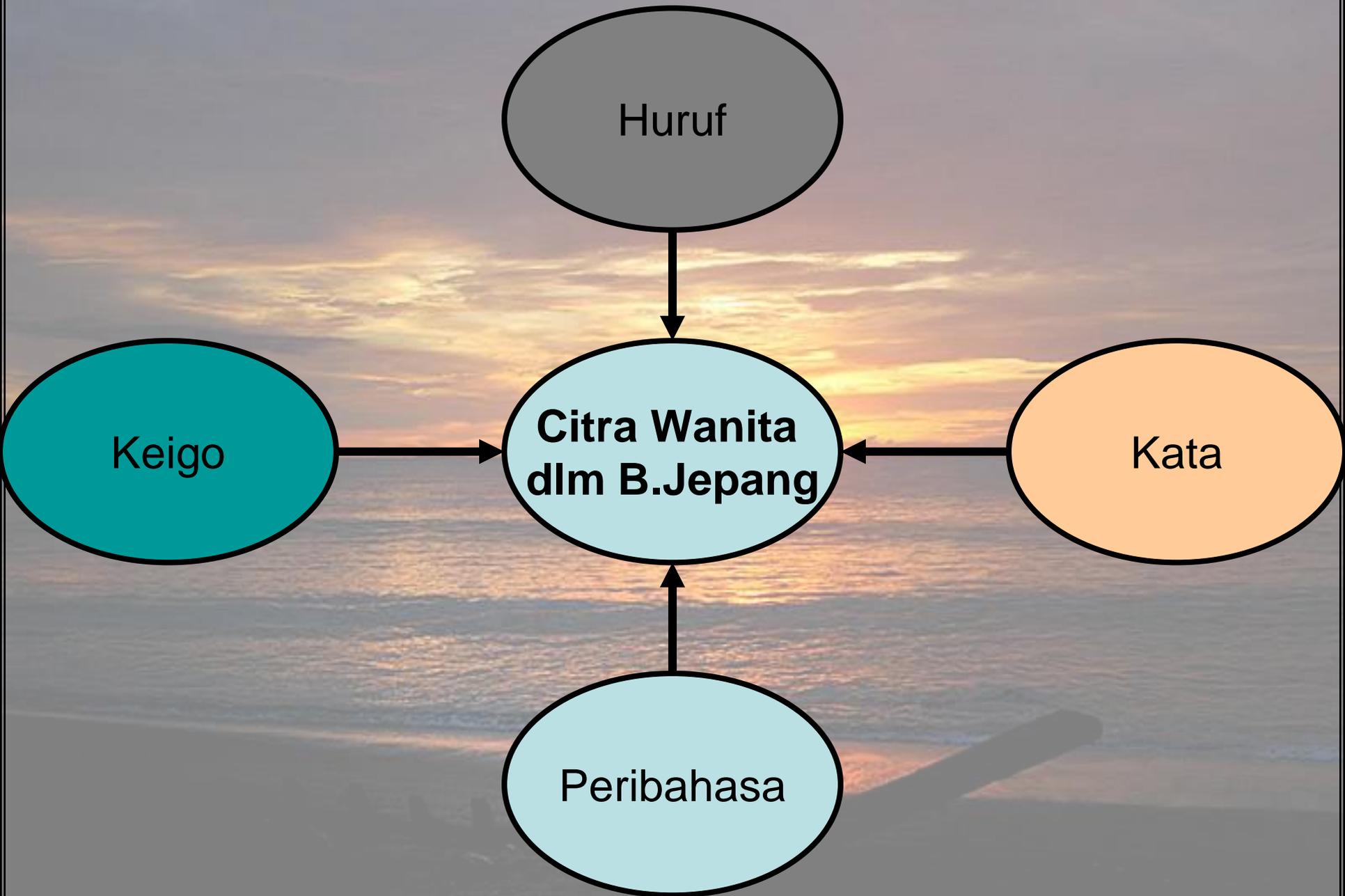
- Seks : Jenis kelamin, pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu
- Jender : Perbedaan jenis kelamin pria-wanita yang dibentuk secara sosial dan kultural.
Sebuah konsepsi yang mengacu pada pengertian bahwa dilahirkan sebagai laki-laki atau perempuan keberadaannya berbeda-beda dalam waktu, tempat, kultur, bangsa, maupun peradaban. Keadaan itu berubah-ubah dari masa ke masa.

Peter Trudgill :

Pemakaian bahasa, selain dipengaruhi faktor golongan sosial, perbedaan suku bangsa, wilayah penuturnya, dan sebagainya, dipengaruhi juga oleh perbedaan jenis kelamin.

Kris Budiman :

Jika bahasa merupakan seperangkat konvensi yang mampu merefleksikan hubungan-hubungan sosial, maka diferensiasi jender akan tercerminkan juga di dalamnya. Hal ini dapat terjadi karena bahasa memuat istilah-istilah, konsep-konsep, ataupun label-label yang menandai tingkah laku mana yang pantas bagi laki-laki dan mana yang pantas bagi perempuan.



女 ↔ 男

媚びる (merayu, menjilat, mencumbu)

妬む (iri hati, cemburu)

妨げる (mengganggu, menghambat, menghalangi)

嫌う (membenci, tidak suka, tidak senang)

嫉む (cemburu, iri hati)

安い (murah)

騒しい (ribut, gaduh, ramai)

勇ましい (berani, gagah, perkasa)

好き (suka)



男女
父母
夫婦
子女
父兄
兄弟

* 女男
* 母父
* 婦夫
* 女子

医者

女医

* 男医

レポ一
ター

女性レポ一
ター

* 男性レポ一ター

女刑事

* 男刑事

刑事

女教師

* 男教師

教師

女流作家

* 男流作家

作家

女優

* 男優

俳優

女は三界に家なし。
女に家なし。
女に定まる家なし。
女に三つの家なし。
女は三つに従う。
男は松女は藤。

女三人寄れば姦しい。
女三人寄れば市をな
す。
女三人寄れば富士の
山でもいいくずす。

女の知恵は鼻の先。
女の子に学問はいらぬ。
女の知恵は後へ回る。

女心と秋の空。
女心と冬の風。
女の心は猫の目。

STEREOTIP KARAKTERISTIK JENDER

(Beckman, 1994 :4)

Maskulin :

rasional
pasti, sungguh-sungguh
kompetitif
tegas
cenderung mendominasi
penuh perhitungan
menahan diri
fisikal
agresif
egois

Feminin :

emosional
fleksibel, plinplan
koperatif
mengalah
cenderung berrelasi
instingtif
ekspresif
verbal
pasif
peduli, perhatian

Shujoshi (bunmatsu hyoogen) :

Maskulin :

zo

ze

kai

dazo

daze

Feminin :

kashira

wa

wayo

wane

no

noyo

none

koto

kotoyo

Pronomina persona pertama

Maskulin :

watashi/watakushi

boku

ore

washi

ware

jibun

Feminin :

watashi/watakushi

atashi/atakushi

Dalam pemakaian interjeksi, untuk menyatakan keterkejutan mereka pada saat melihat seseorang yang tidak terduga-duga, pria akan menyatakan '*Yaa*' atau '*Yaa korewa korewa*' sementara wanita akan menyatakan '*Maa*' atau '*Araa*'. *Maa* atau *araa* tidak pernah digunakan oleh pria (Mizutani & Mizutani, 1987 : 77).

Dalam percakapan dengan kenalannya, wanita, terutama wanita tua cenderung berbicara lebih halus daripada pria, mereka lebih sering menggunakan verba halus atau menggunakan beberapa bagian akhir kalimat yang feminin (Mizutani & Mizutani, 1987 : 72)

Pada umumnya cara berbicara pria sangat dominan, ketegasannya kuat, terbuka, dan ingin memiliki wibawa. Sedangkan cara berbicara wanita bersifat lemah lembut, halus, koperatif, dan bersifat tidak langsung (Horii, 1990 : 29).

ご清聴どうも有り難うございました

